

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMP NEGERI 3 KOTA SOLOK**

Merika Setiawati

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi proses pembelajaran masih terpusat pada guru. Artinya proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah dari guru kepada siswa, sedangkan siswa hanya pasif, mencatat apa yang diterangkan oleh guru dan mengerjakan tugas-tugas yang dianggap mudah, sedangkan tugas yang sukar dibiarkan saja dan menunggu jawaban dari siswa yang pintar atau dari guru saja, apabila siswa diberi kesempatan untuk bertanya siswa memilih untuk diam meskipun mereka belum mengerti dengan pelajaran tersebut. Salah satu penyebab siswa tidak aktif dalam belajar karena guru masih menggunakan metode yang belum sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga siswa banyak yang minta izin keluar kelas, mengantuk dan sibuk dengan urusan di luar pelajaran. Oleh karena itu, siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang menyebabkan tidak tuntasnya hasil belajar Ekonomi. Dengan menggunakan metode cooperative script terdapat peningkatan hasil belajar ekonomi siswa di SMP Negeri 3 Kota Solok

Key word :hasil belajar, pelajaran ekonomi, metode cooperative script

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses belajar yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan untuk mendapatkan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik bagi siswa terhadap materi pembelajaran yang berkualitas. Dalam kegiatan pembelajaran antara guru, materi pelajaran serta metode pengajaran tidak dapat dipisahkan. Ketiga komponen ini saling terkait dan saling melengkapi. Jika salah satu tidak ada, maka komponen yang lain tidak bisa menjalankan perannya masing-masing. Misalnya, di saat proses belajar mengajar berlangsung guru tidak menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak efektif. Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, agar siswa lebih aktif dalam belajar dan pembelajaran menjadi lebih bermakna serta menarik bagi siswa.

Berdasarkan gejala dilapangan proses pembelajaran masih terpusat pada guru. Artinya proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah dari guru kepada siswa, sedangkan siswa hanya pasif, mencatat apa yang diterangkan oleh guru dan mengerjakan tugas-tugas yang dianggap mudah, sedangkan tugas yang sukar dibiarkan saja dan menunggu jawaban dari siswa yang pintar atau dari guru saja, apabila siswa diberi kesempatan untuk bertanya siswa memilih untuk diam meskipun mereka belum mengerti dengan pelajaran tersebut. Salah satu penyebab siswa tidak aktif dalam belajar karena guru masih menggunakan metode yang belum sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga siswa banyak yang minta izin keluar kelas, mengantuk dan sibuk dengan urusan di luar pelajaran. Oleh karena itu, siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang menyebabkan tidak tuntasnya hasil belajar Ekonomi.

Menurut Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMP Negeri 3 Kota Solok, siswa dikatakan tuntas belajar Ekonomi jika memperoleh nilai 70 .

Untuk mengatasi masalah tersebut salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cooperative Script* yaitu sebuah strategi yang menarik bagi siswa, karena siswa akan berbicara dengan lawan bicara secara langsung dan akan mendapatkan respon langsung dari lawannya. Sehingga dengan menggunakan metode ini siswa akan terlibat secara aktif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara baik yang berdampak terhadap peningkatan hasil belajar.

Cooperative learning merupakan yang memungkinkan siswa-siswa dapat bekerjasama dalam kelompok kecil yang heterogen mengerjakan tugas. Menurut Lie (2002 : 31) pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan kerjasama dengan siswa lain. Pembelajaran kooperatif juga merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, hal ini dibuktikan dari aktivitas siswa secara pembelajaran berlangsung, siswa bekerja sama dengan anggota kelompok untuk mempelajari materi dan menyelesaikan tugas-tugas, serta memberikan penjelasan kepada kelompok. Untuk itu pembelajaran kooperatif itu mempunyai unsur-unsur supaya hasil pembelajaran itu dapat dicapai semaksimal mungkin. Menurut Ibrahim (2000:6) ada beberapa unsur dalam pembelajaran kooperatif :

- a. Siswa dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka "sehidup sepenanggungan bersama"
- b. Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu didalam kelompoknya, seperti milik sendiri.
- c. Siswa harus melihat bahwa semua anggota didalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
- d. Siswa haruslah berbagi tugas dan tanggung jawab yang sama antara anggota kelompoknya
- e. Siswa akan dikenakan evaluasi.
- f. Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajar.
- g. Siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani oleh kelompok kooperatif.

Dari unsur di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran kelompok merupakan pembelajaran yang setiap anggotanya saling membantu antara yang satu dengan yang lain. Setiap anggota dituntut untuk dapat memberikan pendapat, ide pemecahan masalah sehingga dapat tercapai tujuan belajar yang diinginkan.

Roger dan Johnson dalam Lie (2002: 30) ada lima unsur model pembelajaran *cooperative learning* yang harus diterapkan yaitu:

- a. Saling ketergantungan positif

Keberhasilan kelompok sangat tergantung pada usaha setiap anggotanya. Anggota lain pasti merasa membutuhkan satu sama lain untuk menyelesaikan tugasnya, untuk menciptakan kelompok kerja yang efektif, pengajar perlu menyusun tugas sedemikian rupa, sehingga setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri agar yang lain bisa mencapai tujuan mereka.

- b. Tanggung jawab perseorangan

Unsur ini merupakan akibat langsung dari unsur yang pertama. Karena unsur keberhasilan kelompok bergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya.

Setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya.

c. Tatap muka

Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi akan memberikan para pembelajar untuk membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota.

d. Komunikasi antar anggota

Unsur ini juga menghendaki agar para pembelajar dibekali dengan berbagai keterampilan berkominikasi. Misalnya cara menyatakan ketidaksetujuan atau cara menyanggah pendapat orang lain secara santun, tidak memasakan, cara menyampaikan ide-ide dan gagasan yang dianggapnya baik dan berguna.

e. Evaluasi proses kelompok

Pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sesuai dengan jenis penelitian ini maka digunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang sengaja diberi seperangkat perlakuan yaitu pembelajaran metode *cooperative script*, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional. Diakhir penelitian ini masing-masing kelas sampel diberikan tes akhir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kota Solok yang terdaftar tahun ajaran 2016/2017.

Tabel : Jumlah Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah siswa
VII ₁	26
VII ₂	28
VII ₃	25
VII ₄	32
VII ₅	26
VII ₆	29
VII ₇	28
Jumlah	194

Sumber : Guru Ekonomi SMP Negeri 3 Kota Solok.

Berdasarkan tabel 2 di atas jumlah seluruh siswa kelas VII di SMP N 3 Kota Solok berjumlah 194 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini ada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.. Langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data nilai Ulangan Harian Ekonomi semester I siswa kelas VII SMP Negeri 3 kota solok tahun pelajaran 2016/2017

- b. Menurut Sudjana (2002:263) melakukan uji homogenitas varians populasi dengan menggunakan uji *Barlett* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung variansi gabungan dari semua populasi dengan rumus

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

2. Menghitung harga satuan B dengan

$$B = (\text{Log } s^2) \sum (n_i - 1)$$

3. Untuk uji Barlett digunakan uji *Chi*-Kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$$

Keterangan:

n_i = Jumlah anggota kelompok i

s_i = Variansi kelompok i

s^2 = Variansi gabungan dari semua sampel

B = Barlett

χ^2 = *Chi*-kuadrat

Kemudian harga χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan peluang $(1-\alpha)$ dan dk = (k-1). Kriteria pengujian H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, dengan kata lain populasi homogen.

- c. Jika populasi homogen maka pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* sederhana, diambil dua kelas sampel

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas variansi yang telah dilakukan didapatkan kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-t. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel . Uji Hipotesis Data Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	\bar{X}	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	28	80,54	22,10	1,67	H_1 diterima
Kontrol	28	68,39			

Dari Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dengan kata lain hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan metode *cooperative script* lebih baik dari menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas VII di SMPN 3 Kota Solok.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar Ekonomi siswa menunjukkan bahwa hasil belajar Ekonomi siswa kelas eksperimen lebih baik dari hasil belajar Ekonomi siswa kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari skor tertinggi, skor terendah, dan rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 100, dan nilai terendahnya adalah 60 dengan rata-rata 80,59 sedangkan pada kelas kontrol nilai tertingginya adalah 85 dan skor terendahnya adalah 40 dengan rata-rata 68,59.

Selain melihat perbandingan antara nilai dan rata-rata siswa pada kedua kedua sampel, juga dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t. Berdasarkan

hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 22,10$ dan nilai $t_{tabel} = 1,67$ pada taraf nyata 0,05 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi hasil belajar Ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *cooperative script* lebih baik dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan pembelajaran konvensional

Berdasarkan kajian teori metode pembelajaran *cooperative script* cara belajar siswa di dalam kelas, yaitu belajar kelompok berpasangan. Aktivitas siswa yang bertanya, aktivitas siswa yang menjawab pertanyaan, aktivitas siswa yang mencatat, dan aktivitas siswa yang menyatakan ide dalam kelompok selalu mengalami peningkatan dari setiap pertemuan. Hal ini terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga siswa bersemangat untuk belajar. Disamping itu ada juga nilai moral yang dapat dijadikan pembelajaran bagi siswa yakni nya perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku, keterampilan, kacakapan, dan aspek yang ada pada individu, dan siswa juga terlatih untuk saling berbagi pengetahuan dengan temannya dan siswa terlatih untuk bekerja sama dalam memahami materi dan mengerjakan tugas dan latihan. Selain itu strategi ini dapat melatih mental siswa ketika mendapat giliran mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Hal ini juga didukung dengan pemberian tes diakhir jam pelajaran, sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam memahami materi dan mengerjakan latihan yang diberikan. Dengan memperhatikan penjelasan guru, mendiskusikan latihan yang diberikan guru dengan pasangannya masing-masing dan mendengarkan hasil presentasi pasangan yang tampil akan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

Kendala yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pada awal penelitian ada beberapa siswa merasa kurang cocok dengan pasangan yang telah ditetapkan. Namun setelah diberi penjelasan keuntungan yang mereka peroleh akhirnya mereka dapat mengikuti proses belajar dengan baik.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar Ekonomi siswa yang menerapkan metode pembelajaran *cooperative Script* lebih baik dari pada hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan pembelajaran secara konvensional pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok. Hal ini terbukti dengan lebih tinggi nilai rata-rata skor hasil belajar Ekonomi siswa kelas eksperimen yaitu 80,54 sedangkan kelas kontrol yaitu 68,39.

Selain melihat perbandingan antara nilai dan rata-rata siswa pada kedua kedua sampel, juga dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 22,10$ dan nilai $t_{tabel} = 1,67$ pada taraf nyata 0,05 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi hasil belajar Ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran *cooperative script* lebih baik dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan pembelajaran *cooperative script*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Khusus guru ekonomi umumnya diharapkan bahwa metode pembelajaran *cooperative script* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar.
2. Bagi peneliti lain yang berminat diharapkan melanjutkan penelitian lanjutan untuk pokok bahasan dan sekolah yang berbeda atau penggunaan strategi yang lain.
3. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar karena dengan metode ini siswa lebih aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri 2011. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta : Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. Perangkat Penilaian KTSP SMA. Jakarta: Dirjen Depdiknas.
- , 2009. Panduan Penulisan Tugas Akhir Skripsi. Padang: UNP
- Hamid, Sholeh . 2011. Metode Edutainment. Djokjakarta: Diva Press
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Ibrahim, Muslim 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Perss.
- Lie, Anita 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muhibin. 2003. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Prayitno. 2003. Media Pembelajaran Ekonomi. Yogyakarta: Kerja sama FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Direktorat PLP Depdiknas
- Suryabrata, Sumadi 2006. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2004. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Syahrial. 2007. Belajar dan Pembelajaran. Padang: Yayasan Lembaga Pengkajian dan Konsultan Pendidikan
- Sudjana, Nana 2001. Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.
- 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Slameto. 2001. Belajar dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya . Jakarta: Rineka Cipta
- Verina. 2009. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Keaktifan Siswa
- Yarnisman. Emmi. 2002. Penggunaan LKS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa . Skripsi.Padang:UNP.